Strategi Komunikasi Dosen Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa

Riastri Novianita^{#1}, Cindya Yunita Pratiwi^{*2}

#Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kayu Jati V No.2 Jakarta

riastri.rsv@bsi.ac.id

cindya.cyp@bsi.ac.id

Abstract — Communication comes from the Latin *communis* which means the same. Communication occurs when there are similarities between the delivery of the message and the person who receives the message. Therefore, communication depends on the ability to be able to understand one another. Communication is used to meet organic needs. In general, human communication is described as signal language, speech, writing, movement, and broadcasting. This form of communication can be in the form of interactive, transactive, purposeful, to aimless. By communicating, the attitudes and feelings of a person or group can be understood by other parties. Communication will be effective if the message conveyed can be understood

The purpose of communication is to change attitudes, opinions, behavior, and social. So in essence, communication aims to convey information that can be understood by others. Lecturer as educators, facing on the covid pandemic, must have the right online learning strategy, so that the teaching to students can delivered effective.

Keywords — Communication, Educator, Lecturer, Message, Pandemic

Abstrak — Komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* yang artinya sama. Komunikasi terjadi ketika ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh karena itu, komunikasi tergantung pada kemampuan untuk dapat memahami satu sama lain. Komunikasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan organik. Secara umum, komunikasi manusia digambarkan sebagai bahasa isyarat, ucapan, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Bentuk komunikasi ini dapat berupa interaktif, transaktif, terarah, hingga tanpa tujuan. Dengan berkomunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau kelompok dapat dipahami oleh pihak lain. Komunikasi akan efektif jika pesan yang disampaikan dapat dipahami

Tujuan komunikasi adalah untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, dan sosial. Jadi pada hakikatnya, komunikasi bertujuan untuk menyampaikan informasi yang dapat dipahami oleh orang lain. Dosen sebagai pendidik, menghadapi pandemi covid, harus memiliki strategi pembelajaran online yang tepat, agar pengajaran kepada mahasiswa dapat tersampaikan dengan efektif.

Kata kunci— Komunikasi, Pendidik, Dosen, Pesan, Pandemi

PENDAHULUAN

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti sama. Komunikasi terjadi apabila adakesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya. [1]

Komunikasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan organis. Secara umum komunikasi manusia digambarkan seperti bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi ini bentuknya dapat berupa interaktif, transaktif, bertujuan, hingga tak bertujuan. Dengan berkomunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok dapat dipahami oleh pihak lain.

Komunikasi akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami. Metoda pembelajaran yang semula adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online atau pembelajaran Jarak Jauh. Melihat hal tersebut, maka dosen sebagai tenaga pendidik profesional memerlukan strategi komunikasi yang tepat dalam menerapkan pembelajaran online sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dosen dapat tersampaikan dengan baik sehingga terjadinya komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa.

Tinjauan Pustaka

Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian dari komunikator terhadap komunikan, bentuk penyampaian ini dapat berupa symbol verbal dan non verbal. Komunikator sebagai kunci utama dalam proses penyampaian pesan.

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* mempunyai banyak arti. Menurut asal katanya (etimologi), istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis*, yang berarti sama (*common*). Dari kata *communis* berubah menjadi kata kerja *communicare*, yang berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada pihak lain guna mendapatkan pengertian yang sama

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami

online tidak berpengaruh terhadap efektivitas dalam penyampaian pesan. Sehingga diharapkan mahasiswa tetap memahami terhadap pelajaran yang diberik oleh dosen. menjelaskan pengertian komunikasi sebagai berikut “komunikasi terjadi jika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilakupenerima

Sedangkan Menurut Stoner dan Freeman Stoner dan Freeman mendefinisikan komunikasi sebagai the process by which people attempt to share meaning via the transmission of symbolic messages. Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha untuk memberikan pengertian atau pesan kepada oranglain melalui pesan simbolis. Komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan berbagaimedia komunikasi yang tersedia. Komunikasi langsung berarti komunikasi disampaikan tanpa penggunaan mediator atau perantara, sedangkan komunikasi tidak langsung berarti sebaliknya. Senada dengan itu, online tidak berpengaruh terhadap efektivitas dalam penyampaian pesan. Sehingga diharapkan mahasiswa tetap memahami terhadap pelajaran yang diberik oleh dosen menyatakan bahwa “komunikasi adalah proses dimanasuatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah tingkah laku mereka. Sedangkan menurut Arifin Anwa Armico , 1984 komunikasi berarti suatu upaya bersama-sama orang lain, atau membangun kebersamaan dengan orang lain dengan membentuk perhubungan. [2].

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi dan pengertian dari seorang kepada orang lain, baik verbal maupun non verbal melalui simbol-simbol ataupun isyarat-isyarat asalkan komunikasi itu dapat dipahami dan dimengerti oleh kedua belah pihak.

Dalam keadaan seperti inilah baru dapat dikatakan komunikasi telah berhasil baik (komunikatif). Jadi, komunikasi adalah pernyataan manusia, sedangkan pernyataan itu dapat dilakukan dengan kata-kata tertulis ataupun lisan, disamping itu dapat dilakukan juga dengan isyarat-isyarat atau simbol-simbol.

b. Tujuan Komunikasi

Menurut Widjaya pada umumnya komunikasi memiliki beberapa tujuan, antara lain. Supaya pesan yang disampaikan dapat dimengerti, maka komunikator harus menjelaskan kepada komunikan (

(Penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang kita maksudkan.

a..Memahami orang lain, komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan mereka.

b. Supaya gagasan dapat diterima orang lain, maka komunikator harus berusaha agar gagasan kita dapat

c. diterima orang lain dengan pendekatan persuasifbukan memaksakan kehendak.

d. Untuk dapat menggerakkan orang lain dalam melakukan sesuatu. Komunikasi yang dilakukan dalam berorganisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Krizan menyatakan bahwa setidaknya terdapat empat tujuan komunikasi yaitu:

1. Penerima pesan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pengirim. Agar diperoleh pemahaman atas pesan yang disampaikan, pesantersebut haruslah jelas dan baik. Pengirim maupun penerima harus memiliki makna yang sama terhadap pesan yang disampaikan.

2. Penerima pesan memberikan tanggapan terhadap pesan yang disampaikan (respon penerima). Tujuan selanjutnya dari komunikasi yang dilakukan oleh manajer adalah agar pihak yang diajak berkomentar memberikan tanggapan atas pesan yang disampaikan. Tanggapan itu bisa berupa tanggapan apapun netral.

3. Membangun hubungan saling menguntungkan (favorable relationship). Tujuan ini dimaksudkan agar terciptanya hubungan saling menguntungkan antarpihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi. 4. Membangun nama baik organisasi (organizational Goodwill). Dengan komunikasi yang baik kepada internal stakeholders maupun external holders, organisasi dapat membangun nama baik organisasi itu. Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi bertujuan memperoleh pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan. Setiap kali kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuan kita. Selain dari pada itu, komunikasi juga menyertakan bahasa yang komunikatif.

Hak dan Kewajiban Dosen

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosenberhak:

1. Memperoleh penghasilan atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial
2. Mendapatkan promosi dan juga penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
3. Memperoleh perlindungan dalam pelaksanaantugas dan hak atas kekayaan intelektual;

Berikut ini akan kami sajikan pengertian dari teori komunikasi secara umum dan pengertian teori komunikasi menurut para ahli.[3]

Teori Komunikasi Secara Umum

Secara umum, teori komunikasi dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pandangan serta strategi yang berguna untuk membentuk kerangka kerja dan alat untuk mendukung kegiatan yang hendak dilakukan. Di dalam proses komunikasi, teorikomunikasi ini memegang peranan sebagai Pembina yang berfungsi untuk membentuk serta merangkai sebuah kaidah komunikasi.

Menurut Cragan and Shields, teori adalah sebuah ikatan antara konsep teoritik yang memiliki kesanggupan untuk memberi keseluruhan maupun berapa bagian, penjelasan, informasi, penilaian, penerangan ataupun tebakan atas perilaku atau tindakan manusia yang didasarkan pada orang yang berkomunikasi (berbincang, berbicara, berdiskusi, menulis, mendengar, melihat, menonton, dan masihbanyak lagi) yang dapat dimanfaatkan untuk jangka waktu tertentu dengan perantara.

Pembelajaran

Pembelajaran Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah positif dan lebih baik sesuai potensi dan perbedaanyang dimiliki siswa

Konsepbelajar dan hakikat belajar, teori belajar behavioristik, teori belajar) [4]

Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber

belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika komponen dalam pembelajaran saling mendukung, seperti guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Mutu pembelajaran perlu ditingkatkan guna dapat menciptakan pembelajaran yang aktif,efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang memiliki tujuan pembelajaran yang ideal agar murid mampu mewujudkan perilaku yang efektif ((Suyono dan Hariyanto. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosda

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses ataupun usaha yang dilakukan oleh guru untuk embantu siswa dalam proses belajar sehinggamempermudah siswa mendapatkan pemahaman ataupun kemampuan baru dalam hidup. Melakukan pembelajaran sebagai seorang guru harus memperhatikan komponen pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kesiapan guru untuk dapat mengenal karakteristik masing-masing siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan ajar serta mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Pemahaman siswa juga dapat sebagai patokan tercapainya tujuan dalam suatu pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut merupakan keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan gurunya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet.[5]

Berdasarkan pernyataan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pembelajaran daring dibagi menjadi 2 yaitu pembelajaran sinkronus dan pembelajaran daring asinkronus. Pembelajaran daring sinkron adalah pembelajaran daring yang dijadwalkan bertemu dengan waktu yang sama antara guru dan seluruh siswa dalam jaringan internet. Sebelum adanyapengembangan teknologi interaktif berbasis internet

yang luas, pembelajaran sinkronus lebih sering disebut pendidikan jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh - dan istilah ini masih digunakan sampai sekarang .

Pembelajaran daring sinkronus yaitu pembelajaran dilakukan dengan tatap maya seperti melalui zoom, google meet, dan aplikasi lainnya yang dilakukan secara tatap maya. Pembelajaran daring secara sinkronus cenderung membuat siswa menjadi mudah bosan, dikarenakan pembelajaran sinkronus dilakukan secara tatap maya dengan waktu yang cukup lama. Perangkat pembelajaran daring sinkronus menghubungkan seseorang pada satu waktu bersamaan

Kelebihan dari perangkat sinkronus yaitu dapat menghubungkan seseorang secara instan pada waktu yang sama, sedangkan kelemahan yaitu cenderung mahal dikarenakan memerlukan waktu bandwitcyang signifikan agar efisien dan dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran daring asinkronus merupakan pembelajaran yang dilakukan tidak dengan saat yang bersamaan, siswa dapat menyelesaikan pembelajaran kapan dan dimana mereka berada

Guru dapat menggunakan teknologi asinkronus untuk memposting materi pembelajaran pada web yang dapat dilihat oleh peserta didik kapan saja. Pada pembelajaran asinkronus sebaiknya guru tidak hanya memberikan materi yang berupa teks saja , akan tetapi dapat juga berupa materi video agar siswa tidak mudah bosan dan dapat dengan mudah memahami materi tersebut. Dalam pembelajaran asinkronus guru dapat memanfaatkan google classroom, google form, web dan masih banyak lainnya. Perangkat-perangkat asinkronus dapat berguna untuk pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan dapat diakses sewaktu-waktu. Kelebihan perangkat asinkronus yaitu pembelajaran yang digunakan dapat diakses sewaktu- waktu , sedangkan kelemahan perangkat asinkronus yaitu memerlukan kedisiplinan karena siswa harus mempunyai inisiatif untuk bergabung dan membacamateri yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dimana guru dan peserta didik tidak melakukan tatap muka secara langsung dan harus didukung oleh jaringan internet yang memadai. Proses pembelajaran daring sepenuhnya disampaikan melalui jaringan internet , dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Pembelajaran daring dapat dibedakan

menjadi dua yaitu pembelajaran daring sinkronus dan pembelajaran daring asinkronus. Pembelajaran daring sinkronus yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan secara tatap maya. Pembelajaran daring sinkronus dapat melalui zoom, google meet dan beberapa aplikasi lainnya. Pembelajaran daring asinkronus yaitu pembelajaran yang dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan dan dapat diakses sewaktu-waktu. Pembelajaran asinkronus dapat melalui google classroom, google form, web dan masih banyak perangkat lain. 3. Prinsip Pembelajaran Daring Berdasarkan Kemendikbud tahun 2015 prinsip pembelajaran daring merupakan seperangkat landasan dasar yang secara intrinsik menjadi persyaratan untuk keberlangsungan proses pembelajaran daring.

Kemendikbud dalam Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 mengemukakan prinsip Belajar Dari Rumah (BDR) yang biasa disebut pembelajaran daring sebagai berikut :

a. Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR

b. Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum c. BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19

d. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik

e. Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR

f. Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif

g. Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali. Prinsip pembelajaran daring juga dapat diartikan sebagai terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran

Menurut Munawar Syamsudin. Perancangan sistem pembelajaran daring harus

mengacu 3 prinsip yaitu :

- Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
- Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
- Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang digunakan.

Berdasarkan uraian beberapa prinsip pembelajaran daring diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring harus dikemas sekreatif mungkin agar mudah dipelajari oleh peserta didik. Selain itu perancangan pembelajaran daring harus sederhana sehingga tidak membebankan kepada peserta didik. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring Pembelajaran daring tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan pembelajaran daring secara umum yaitu pembelajaran daring tidak terikat oleh ruang dan waktu , sehingga waktu pembelajaran daring dapat digunakan dengan leluasa Pembelajaran daring selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Kekurangan pembelajaran daring yaitu tidak adanya pembelajaran secara langsung ataupun tatap muka sehingga membuat siswa cenderung lebih bebas karena tidak adanya pengawasan ketat dari guru seperti pembelajaran tatap muka langsung. Berikut kelebihan pembelajaran daring secara rinci :

- Menurut kelebihan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas tinggi, sehingga mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi, dan juga dapat menggunakan video conference dalam berkomunikasi langsung.[6]

Kelebihan pada pembelajaran daring adalah meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau siswa dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Pembelajaran daring juga memberikan keuntungan bagi siswa dan gurudiantaranya :

- Bagi Guru Kelebihan yang dirasakan oleh paraguru pada saat pembelajaran daring diantaranya yaitu tidak menyita banyak waktu, tidak terfokus pada satu

tempat, dapat mengerjakan 2 kegiatan sekaligus, dan guru lebih memiliki waktu yang banyak. Guru juga mendapatkan wawasan dan ilmu, dan guru akan lebih melek teknologi dan terbiasa dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat mendorong guru menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif

Sedangkan Bagi siswa Beberapa keuntungan yang didapatkan oleh siswa pada saat pembelajaran daring yaitu :

- Siswa lebih mahir dalam ilmu IT
- Siswa dapat mengulangi materi yang belum di pahami
- Tidak terpacu pada satu tempat
- Menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh
- Tanya jawab bersifat fleksibel
- Melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa
- Penggunaan hp/gadged akan lebih bermanfaat
- Pengalaman belajar bagi siswa Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Kelemahan pembelajaran daring yaitu terbatasnya kuota, jaringan internet yang tidak stabil, dan juga tugas siswa semakin menumpuk. Berikut kelemahan pembelajaran daring secara rinci. Bagi Guru Pada pembelajaran daring guru dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring. Pada kenyataannya tidak semua guru mampu mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran daring. Beberapa faktor kekurangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring :

- Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi
- Guru tidak memiliki fasilitas atau media pendukung
- Kesulitan dalam memberikan penilaian
- Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran

- Bagi Siswa Kekurangan pembelajaran daring bagi siswa yaitu salah satunya yaitu siswa harus melakukan penyesuaian akademik. Beberapa faktor kekurangan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring :

- Tidak semua siswa langsung menggunakan IT
- Jaringan internet yang kurang stabil
- Keterbatasan ekonomi
- Tidak memiliki media (Gadged/Laptop)
- Kurangnya interaksi langsung dengan guru
- Siswa merasa dibebani oleh banyak tugas
- Mudah bosan dan jenuh
- Kurangnya komunikasi yang aktif Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan bagi guru dan siswa. Kelebihan pembelajaran daring yang dirasakan oleh guru yaitu pembelajaran tidak terikat oleh waktu

sehingga guru dapat mengerjakan dua kegiatan sekaligus pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Bagi siswa pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa, dan melatih kemandirian serta tanggung jawab siswa. Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Kekurangan yang dirasakan oleh guru yaitu beberapa guru mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi pembelajaran daring. Kekurangan pembelajaran daring bagi siswa yaitu kurangnya interaksi langsung antara siswa dengan guru.

Pandemi Covid-19

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutuskan rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH).

Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang

tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas.

Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online ini.

Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka.

Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp.

Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan

materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara online. Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru, mereka dapat menciptakan suatu produk pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Adanya pandemi covid-19 juga memberikan hikmah yang lainnya. Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak.

II. METODE PENELITIAN

III.

IV. P

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Bina Sarana Informatika yang berlokasi di Jalan Kayu Jati V Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta. Keyinforman dalam penelitian ini yaitu Ibu Rosiana Andhikasari selaku dosen di Universitas Bina Sarana Informatika. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu studi kasus, karena peneliti merasa hal ini tepat dalam penggambaran secara mendalam fenomena yang diteliti

Teknik pemilihan informan didasarkan atas pertimbangan tertentu yang terkait dengan penelitian yang dipilih. Dalam hal ini peneliti memilih subjek penelitian ini dosen selaku pengajar yang menerapkan metode pembelajaran dalam jaringan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mendapatkan data yang mendukung penelitian diantaranya:

1 Observasi, Pengamatan memberikan data secara objektif peneliti terkait hal-hal yang dapat terjadi di lapangan, sehingga peneliti mengamati bagaimana

interaksi yang dilakukan secara daring antara dosen dengan mahasiswa.

2 Wawancara Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, data, hingga keterangan. Keterampilan wawancara juga dibutuhkan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat.

3. Dokumentasi, merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen terkait dapat menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi

Dalam penelitian kualitatif, [7] analisis data lebih memfokuskan selama di lapangan. Peneliti menggunakan model analisis Miles and Huberman, komponen dalam analisis data tersebut adalah

1. Data Reduction (reduksi data), dalam hal ini merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Data display (penyajian data). Dalam hal ini berupa penyajian data dapat dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

3. Conclusion drawing/verification yaitu berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. [7]

III. PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan nara sumber kami selaku key informan, dosen di Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta bernama Ibu Rosi Andikasari, kami melakukan wawancara dengan beliau sebagai berikut :

Komunikasi dengan mahasiswa selama daring online yaitu dengan cara, cara saya berkomunikasi dengan mahasiswa selama pembelajaran daring adalah melalui whatsapp, zoom dan youtube. Whatsapp saya gunakan untuk membuat grup kelas, untuk memberikan berbagai macam info, seperti rekap absen tiap minggu, rekap nama mahasiswa yang sudah dan belum mengumpulkan tugas, share link zoom, dan lain-lain.

Sedangkan zoom saya gunakan sebagai media pengganti tatap muka yang biasanya dilakukan di kelas secara langsung, maka zoom saya jadikan media tatap muka secara virtual, pembelajaran dilakukan seperti pada umumnya, setiap minggu ada kegiatan tatap muka namun menggunakan media zoom sehingga kegiatan mengajar dan sesi tanya jawab dapat dilakukan selayaknya tatap muka di kelas. Kemudian youtube saya gunakan untuk mengunggah hasil record

pembelajaran zoom setiap minggunya, hal ini saya lakukan untuk memberikan media kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti zoom karena berbagai kendala maka mahasiswa tersebut dapat melihat youtube yang telah saya unggah untuk mengetahui materi apa saja yang sudah saya jelaskan dan dapat diakses kapanpun.

Selama daring online pemahaman mahasiswa meningkat atau menurun, Pemahaman mahasiswa menurut saya tergantung pada bagaimana masing-masing mahasiswa menyikapi adanya kegiatan pembelajaran secara daring ini. Untuk mahasiswa yang memang memiliki niat untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh dosen, maka siswa tersebut akan berusaha mengikuti zoom tiap pertemuan, dan karena saya selalu record zoom dan saya unggah di youtube, maka mahasiswa dapat melihat kembali hasil kegiatan belajar mengajar di akun youtube yang telah saya buat. Jika ada mahasiswa yang ingin bertanya, saya tidak pernah membatasi mereka untuk menghubungi saya melalui whatsapp, mahasiswa boleh mengirim pesan, menelpon, ataupun video call kapanpun mereka mau. Sehingga bagi saya tidak ada alasan untuk mahasiswa tidak memahami materi karena saya memberikan fasilitas yang cukup lengkap. Semuanya kembali lagi kepada individu masing-masing. Namun selama saya mengajar secara online, nilai mahasiswa relatif bagus, tugas-tugas yang dikerjakan juga mayoritas sudah sesuai dengan materi yang saya ajarkan, jadi dapat saya tarik kesimpulan pembelajaran secara online dapat menghasilkan kualitas yang sama seperti mengajar offline, kembali lagi kepada inisiatif dari dosen dan mahasiswa itu sendiri

Benarkah pembelajaran daring online sesuai dengan keperluan mahasiswa terutama Mahasiswa UBSI, Dari kampus sudah memberikan fasilitas LMS yaitu mybest, dan selebihnya untuk sistem belajar mengajar diserahkan kembali ke masing-masing dosen. Disini menurut saya, inisiatif dari dosen sangat penting, seperti fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, contohnya pembelajaran setiap minggunya menggunakan zoom, aktif di grup kelas seperti memberikan tambahan materi dan lain-lain, selain itu dosen juga perlu mempertimbangkan bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti zoom tiap pertemuan, ada solusi yang diberikan, jadi dosen tidak boleh lepas tangan, karena memberikan materi adalah tanggung

jawab dosen terhadap mahasiswa. Mahasiswa UBSI sebenarnya tidak asing dengan pembelajaran online, bahkan sebelum pandemi pun sudah ada beberapa mata kuliah yang dilakukan secara online, namun semuanya kembali kepada masing-masing dosen bagaimana menyikapinya. Untuk saya sendiri, fasilitas yang saya berikan kepada mahasiswa sudah cukup mumpuni seperti yang sudah saya jelaskan di pertanyaan pertama.

Daring online membantu atau merugikan para dosen selama anda mengikuti proses daring online jawaban Ibu Rosi sebagai berikut: Jujur saya pribadi merasa diuntungkan karena saya dapat mengajar dimanapun, tidak harus selalu berada di Jakarta. Selain itu, saya dapat berpikir lebih kreatif, mencari solusi bagaimana mahasiswa dapat benar-benar menyerap ilmu yang saya berikan walau tidak harus tatap muka secara langsung di kelas. Bahkan hubungan antar pribadi antara saya dan mahasiswa terjalin lebih baik karena banyak mahasiswa jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas, mereka menghubungi saya melalui whatsapp, jadi kesimpulannya pembelajaran secara online ini menguntungkan untuk saya, agar tidak selalu terpaku pada pembelajaran di kelas saja namun dikembangkan ke media lain mengikuti perkembangan zaman. Kemudian pertanyaan berikutnya tentang Apakah ada kelebihan dan kekurangan untuk mempelajari mata kuliah daring online ini ibu Rosi ? Setiap pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan pembelajaran online ini. Bagi mahasiswa yang mumpuni dalam penggunaan gadget baik dari segi kemudahan akses internet maupun fasilitas laptop dan handphone yang baik, maka hal ini akan menjadi mudah dilakukan, namun bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam hal tersebut akan menjadi sebuah kesulitan, begitu pula bagi dosen, Apakah rumit pelajaran perkuliahan daring online bagi dosen ? jawabannya adalah Untuk saya pribadi, menjadi rumit karena saya harus menyediakan akses internet yang bagus untuk melakukan zoom setiap minggunya tanpa ada kendala, selain itu saya harus upload ke youtube hasil rekaman kegiatan belajar mengajar, perlu ada tambahan waktu untuk melakukan itu semua namun saya tidak merasa itu adalah suatu kendala yang berarti,

Selanjutnya ada pun pertanyaan untuk nara sumber yaitu Apakah mudah dipahami atau lebih

mudah PTM (Pertemuan Tatap Muka) jawabannya Semuanya kembali lagi ke individu masing-masing, dan bagaimana dosen memberikan fasilitas yang baik untuk mahasiswa. Untuk mata kuliah yang saya ajar, saya rasa mahasiswa mampu memahami sama dengan saat pertemuan tatap muka di kelas, karena setelah menjelaskan materi, saya biasanya mengadakan sesi tanya jawab, dan saya juga meluangkan waktu di luar jam mengajar untuk menerima pertanyaan dari mahasiswa mengenai perkuliahan Kemudian ada pertanyaan lain yaitu Sudah berapa lama anda memegang kelas daring online? Jawaban Ibu Rosi sebagai berikut Sejak adanya pandemi jadi kurang lebih sudah sekitar dua tahun., Selanjutnya pertanyaan terakhir untuk nara sumber adalah Mata kuliah apa saja yang sudah dipelajari di daring online selama anda mengajar di UBSI ? yaitu jwbannya adalah metode penelitian komunikasi kuantitatif, pengarah seni iklan, etika periklanan dan HKI baik pertanyaan dan jawaban sudah terjawab di bab III

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang telah didapat bahwa selama mapandemic, pembelajaran berubah sistemnya yang semula tatap muka menjadi dilakukan secara daring, dalam hal ini daring dinilai lebih praktis namun terdapat beberapa kendala misalnya seperti harus memiliki koneksi internet yang stabil dan juga perlu didukung kuota baik dari segi dosen dan juga mahasiswanya.

Pembelajaran daring dinilai lebih menguntungkan karena dari sisi dosen dapat mengajar dimanapun, selain itu penggunaan teknologi juga tepat dilakukan mengikuti perkembangan zaman saat ini sehingga dosen tidak hanya terpaku pada pembelajaran di kelas namun bisa dikembangkan dengan media- media lain yang mendukung aktivitas pembelajaran,

Di Universitas Bina Sarana Informatika juga memfasilitasi para dosen dan mahasiswa dalam menerapkan kuliah secara daring ini dengan menggunakan aplikasi myBest, dimana dalam aplikasi tersebut dosen dapat menshare materi pembelajaran begitupula dengan mahasiswa dapat mendownload materi dan juga mengerjakan tugas pada aplikasi

tersebut dan dukung dengan penggunaan media zoom untuk pertemuan secara virtual dengan mahasiswa. Komunikasi antarpribadi antara dosen dan mahasiswa terjalin dengan baik dan lancar, apabila mahasiswa ada yang ingin bertanya dapat mengajukan pertanyaan secara virtual maupun dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Rosiana Andhikasari yang sudah menyempatkan waktunya untuk menjadi informan pada penelitian ini dan kampus UBSI.

Terima kasih kepada tim jurnal PETIK yang telah memfasilitasi dan mendukung penerbitan jurnal ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Mulyana, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- [2] D. . Stoner, J.A., Freeman, R. E., dan Gilbert, *Management*. New Jersey: Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc., 1995.
- [3] "Hak dan Kewajiban Dosen." lldikti13kemdikbud.co.id.
- [4] Husamah, *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018.
- [5] T. P. Widiandi dkk, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," *J. Pendidik. Islam*, vol. Vol. 18. N, pp. 17–31, 2021.
- [6] Yuliana, "Coronavirus Disease (COVID-19): Sebuah Tinjauan Literatur," *Wellness Heal. Mag.*, vol. vol 2 no.1, pp. 187–192, 2020.
- [7] M. Syamsudin, *Metode Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.